

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang menekankan tentang pemahaman secara mendalam terhadap pengalaman subjektif pasangan dalam menghadapi berbagai tantangan, makna yang mereka berikan terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan pernikahan mereka, serta proses dinamis yang terjadi dalam hubungan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Nagari Tanjung Bunga Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota dilihat dari aspek ketahanan fisik, ketahanan sosial, dan ketahanan psikologisnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penjelasan secara aktual (baru) dan faktual (berdasarkan fakta) dimana keseluruhannya diberikan penjelasan bagaimana prosedur dan sejauh mana permasalahan dalam keluarga tersebut. Dengan karakteristik tersebut maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, kondisi sosial, atau fakta secara sistematis dan apa adanya, berdasarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau narasi (bukan angka statistik) (Sugiyono, 2023). Denzin dan Lincoln dalam Setiawan (2018) Penelitian Kualitatif merupakan susunan prosedur penelitian untuk memahami pengalaman manusia dari pandangan

prilaku yang berlandaskan filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah. Penelitian Kualitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data dengan latar belakang alamiah guna untuk menyimpulkan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, praktiknya menggunakan penelitian lapangan (Sugiyono, 2023).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk kata-kata yang dijabarkan sebagai mana yang benar-benar terjadi dilapangan. Yang mana data deskriptif diperoleh berupa lisan, tulisan, serta perilaku yang akan diamati dari subjek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Tanjung Bunga Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota. Tertujunya peneliti melakukan penelitian dilokasi ini karena sesuai dengan subjek penelitian yang ditentukan. Nagari Tanjung Bunga Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota memiliki banyak pasangan yang mampu mempertahankan rumah tangganya walaupun tidak memiliki keturunan dengan usia pernikahan lebih dari 10 tahun dan dengan tingkat perceraian yang rendah di bandingkan dengan Nagari tetangganya.

C. Subjek Penelitian

Sugiyono (2022) mendefenisikan subjek penelitian sebagai subjek yang dapat memberikan informasi tentang keadaan, peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang terdapat di lapangan. Penentuan subjek penelitian diambil melalui teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah

teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Beberapa kriteria dalam penelitian ini diantaranya:

1. Tercatat sebagai penduduk asli di Nagari Tanjung Bunga
2. Tidak memiliki keturunan
3. Usia pernikahan minimal 10 tahun atau lebih

Setelah dilakukan penilaian melalui observasi, dari kriteria yang ada dalam penelitian hanya terdapat 4 pasangan suami istri yang termasuk dalam cakupan kriteria dari 8 pasangan suami istri yang tidak memiliki anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data itu sendiri. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang caranya dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau situasi yang diteliti dilapangan. Sugiyono mendefenisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus dibandingkan dengan teknik yang lain karena karena subjek penelitian tidak hanya terbatas pada satu orang tetapi dapat mengamati objek, merekam pola prilaku orang dan peristiwa yang terjadi apa adanya.

Dalam melakukan observasi mengamati situasi yang terjadi dengan cara mencatat dan merekam semua kejadian yang berada disekitar objek penelitian sehubungan dengan pemerolehan informasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2023).

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang: bagaimana ketahanan keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Nagari Tanjung Bunga Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota dilihat dari ketahanan fisik, ketahanan sosial, dan ketahanan psikologis. Dengan teknik observasi melakukan pengamatan secara langsung dengan fokus pengamatan pada ketahanan keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan dilihat dari aspek ketahanan fisik, dan sosialnya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2023), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara penulis dan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan terperinci mengenai sesuatu hal yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan subjek penelitian dengan tujuan mendapatkan gambaran jelas mengenai topik yang diteliti.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan dan dilanjutkan dengan pertanyaan yang sifatnya mendalam yang dilakukan kepada 4

pasangan suami istri. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang ketahanan fisik, sosial, dan psikologis keluarga tersebut tanpa keturunan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengolah dan menafsirkan data yang telah didapat dari lapangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna yang mengarahkan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data penting karena data yang diperoleh masih dalam keadaan mentah dan belum bisa disajikan. Untuk memperoleh hasil yang baik dan kesimpulan maka diperlukan analisis data. Sugiyono menjelaskan teknik analisis data terbagi menjadi 4 tahap yaitu:

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini pengumpulan data didapatkan dari bermacam sumber, yaitu dengan cara observasi, dan wawancara yang dilakukan secara terus menerus sehingga memperoleh data yang banyak dan polanya belum jelas. Pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari bahkan berbulan-bulan sesuai dengan kebutuhan informasi terkait masalah yang akan diteliti.

2. Reduksi Data

Data yang didapatkan ketika mengumpulkan data di lapangan jumlahnya sangat banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan sifatnya masih kompleks dan rumit. selanjutnya dilakukan reduksi data untuk merangkum, mengambil hal pokoknya, memfokuskan dengan hal

penting yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini kemudian mencari tema dan menemukan pola yang tepat. Reduksi berlangsung ketika penelitian dilakukan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran hasil dari penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti mengenai Ketahanan Keluarga Pasangan Suami istri yang Tidak Memiliki Keturunan Di Nagari Tanjung Bunga Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

3. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, selanjutnya perlu langkah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan lainnya. Namun penyajian data yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian menyajikan data wawancara dalam mencari informasi bagaimana pasangan suami istri bertahan dalam situasi sulitnya terhadap ketiadaan anak, dilihat dari aspek ketahanan fisik, sosial, dan psikologis.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dari penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah. Pada bagian kesimpulan merumuskan kesimpulan yang dihasilkan dari data data yang telah diolah sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Kesimpulan diharapkan sifatnya temuan baru atau belum pernah ada yang dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum pasti, sehingga setelah diteliti menjadi pasti.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data perlu digunakan setelah mendapatkan hasil dari penelitian, karena apabila hasil penelitian tidak di hubungkan dengan faktor keabsahan data maka datanya tidak akan akurat dan tidak bisa dibuktikan bahkan bersifat tidak berarti dan tidak terpercaya. Untuk mencapai keabsahan data maka dapat dibuktikan melalui penggunaan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menyatukan dari bermacam data dan sumber yang diperoleh (Moleong & Surjaman, 2014).

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda untuk menggali informasi dari sumber yang sama. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik

yang berbeda. Hasil dari teknik pengumpulan data tersebut kemudian dibandingkan satu sama lain. Apabila terdapat kesesuaian, maka data dapat dinyatakan valid dan dapat dipercaya. Apabila terdapat perbedaan, penulis melakukan pendalaman lebih lanjut untuk menemukan penjelasan yang tepat.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah jenis triangulasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda dari subjek penelitian atau situasi yang sama, kemudian membandingkan hasilnya untuk melihat konsistensi data. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi waktu lintas periode yakni dengan cara data penelitian yang lebih panjang, data dikumpulkan pada awal, tengah, dan akhir penelitian untuk melihat perubahan atau kestabilan informasi.